

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Satoto (2012:23) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (Deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Sama halnya dengan pendapat Moleong (2017:11) bahwa “dalam metode deskriptif bersifat terurai dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan dalam angka-angka”.

Sejalan dengan pendapat di atas, hal senada juga diungkapkan oleh Ismawati (2011:38) yang berpendapat bahwa “metode deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala lain di masyarakat”.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah cara pemecahan masalah dengan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang objek penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena dengan penelitian ini peneliti dapat mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai objek penelitian. Data yang akan diambil, berupa kutipan narasi dan dialog yang berhubungan dengan tindak tutur direktif dalam novel *Lebih Senyap Dari Bisikan* karya Andina Dwifatma.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Zulfafrial (2012:2) mengatakan bahwa "penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang amati". Sugiyono

(2017:8) menyebutkan bahwa: Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Kualitatif adalah penelitian dengan data yang tidak berupa angka-angka tetapi berupa kualitas bentuk-bentuk variabel yang berwujud tuturan sebagai data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat-sifat individu, keadaan, gejala, dari kelompok tertentu yang diamati. Yusuf (2017:329) menyebutkan bahwa: Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik yang berupa kata-kata, bukan bentuk angka. Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode dan data alamiah yang lebih mengutamakan proses dari pada hasil serta penelitian yang bersifat terbuka.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Penelitian dilakukan di Perpustakaan IKIP PGRI Pontianak dan juga bisa di rumah, baik itu di pontianak maupun rumah dikampung. Sugiyono (2017:292) mengatakan bahwa “latar penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut diteliti”. Dan latar penelitian ini dilakukan dimana saja atau *fleksibel*. Pernyataan ini selaras dengan pendapat Aminudin 1987 (Suwardo, 2014:207) yang mengatakan *setting* adalah latar peristiwa dalam karya fiksi baik berupa tempat, waktu, maupun peristiwa).

Berdasarkan beberapa teori di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini bisa dilakukan di mana saja, pada saat peneliti ingin melakukan penelitian baik itu di Perpustakaan IKIP PGRI Pontianak maupun di rumah pribadi.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan yang akan diolah atau diproses berupa angka, huruf, simbol kata-kata. Penggunaan istilah data yang dimaksud adalah subjek penelitian. Yusuf (2017:333) mengatakan bahwa "dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif. Bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukannya dalam bentuk angka". Sugiyono (2017:243) menyebutkan bahwa: Penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpul data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh, dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan dalam belum ada polanya yang jelas. Menurut Siswantoro (2014:70-71) "data primer adalah data utama, yaitu data yang diseleksi atau diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara, tetapi tetap bersandar kepada kategori atau parameter yang menjadi rujukan". Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kutipan berupa kata, frasa dan kalimat yang mengandung tindak tutur direktif dalam novel *Lebih Senyap Dari Bisikan* karya Andina Dwifatma.

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa di dalam penelitian kualitatif data yang digunakan dapat berupa, kata-kata, frasa atau kalimat. Data dalam penelitian ini adalah kutipan yang berupa tindak tutur

direktif memerintahkan, memohon, meminta, yang ada di dalam novel *Lebih Senyap Dari Bisikan* karya Andina Dwifatma.

2. Sumber data

Sumber data merupakan tempat ditemukannya data-data yang akan ditulis. Siswantoro (2014:72) mengatakan bahwa sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Pendapat tersebut sejalan dengan Zulfadrial (2012:46) mengatakan bahwa "sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Maka sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Lebih Senyap Dari Bisikan* karya Andina Dwifatma yang diterbitkan pada 30 Juni 2021 dengan ketebalan 155 halaman diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Menurut Nawawi (2015:101) menyatakan bahwa "teknik studi dokumenter adalah teknik dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan majalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran dan majalah. Berbeda dengan pendapat Zulfadrial (2012:39) mengemukakan bahwa studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana penulis mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen- dokumen penting yang tersimpan".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi melalui dokumen maupun buku-buku, koran dan majalah. Teknik ini memudahkan peneliti mengklasifikasikan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran dan majalah.

2. Alat Pengumpul Data

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Menurut Zuldafrial (2012:83), “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian”. Hal serupa juga diungkapkan oleh Sugiyono (2017:305) yang menegaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penulis itu sendiri”. Dalam hal ini, peneliti merupakan instrumen utama.

Selain peneliti sebagai instrumen utama, digunakan juga alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu data. Kartu data berfungsi untuk mencatat semua data yang dianalisis, untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan dan mengingat semua data yang berhubungan dengan tindak tutur direktif memerintahkan, tindak tutur direktif memohon, dan tindak tutur direktif meminta.

Dapat disimpulkan bahwa alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai 1) perencana, 2) pelaksana, 3) pengumpul data, 4) penganalisis, 5) penafsir data, 6) pelapor hasil penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi atau analisis isi. Ratna (2015:48) menjelaskan bahwa “analisis isi adalah pesan-pesan, yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra”. Berbeda dengan Ismawati (2011:81) mengemukakan bahwa “analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperlihatkan konteksnya.

Kesalahan dalam sebuah penelitian merupakan hal yang wajar terjadi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik keabsahan data guna memperbaiki kesalahan dalam penelitian. Sugiyono (2015:87) mengemukakan bahwa “Teknik analisa data adalah pengumpulan

data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus”. Berbeda dengan Moleong (2017:220), mengatakan bahwa “Kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis”. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan triangulasi.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa teknik kajian isi atau analisis isi merupakan pesan-pesan sesuai hakikat sastra juga untuk dapat ditiru dan sah data dengan memperlihatkan konteksnya dan pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) kemudian menarik kesimpulan melalui usaha karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.

Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membaca novel *Lebih Senyap Dari Bisikan* Karya Andina Dwifatma
2. Mencatat bagian-bagian yang berhubungan dengan tindak tutur direktif yang terdapat pada novel *Lebih Senyap Dari Bisikan* Karya Andina Dwifatma.
3. Mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan masalah..
4. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan yang direncanakan

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Zuldafrial (2012:95) mengatakan bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Prastowo (2011:231) menyatakan bahwa “triangulasi adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama”. Sugiyono (2017:241) menyatakan bahwa: “triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data

dan sumber data yang telah ada”. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Afifuddin dan Saebani (2018:144) mengatakan bahwa “Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan hasil bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat”.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi teori, yang dilakukan dengan menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan dapat ditarik kesimpulan yang utuh dan menyeluruh.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori adalah pemeriksaan keabsahan suatu data penelitian secara teori dengan melakukan perbandingan satu teori dengan salah satu teori lainnya yang berhubungan dengan analisis tindak tutur direktif.